BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Volume Perdagangan, Kurs, dan Risiko Pasar terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, maka dapat di tarik kesimpulkan :

1. Volume Perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Artinya, perubahan volume perdagangan tidak secara signifikan memengaruhi perubahan Return Saham pada perusahaan subsektor batubara selama periode penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
2. Kurs Tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.Artinya perubahan nilai kurs secara nyata tidak mempengaruhi *Return* saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025..
3. Risiko Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Artinya, perubahan Risiko Pasar tidak terbukti secara signifikan memengaruhi Return Saham perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
4. Volume Perdagangan, Kurs, dan Risiko Pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Artinya, Volume Perdagangan, Kurs, dan Risiko Pasar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang dapat menjelaskan bahwa Volume Perdagangan, Kurs, dan Risiko Pasar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan secara simultan Volume Perdagangan, Kurs, dan Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Artinya, dalam konteks penelitian ini, Return Saham tidak hanya dapat dijelaskan melalui pengaruh masing-masing variabel secara individual, tetapi juga melalui keterkaitan beberapa faktor secara bersama-sama. Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa variabel Volume Perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Volume Perdagangan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan Return Saham.Menurut Hartanto (2020), volume perdagangan dapat digunakan untuk melihat aktivitas transaksi saham di pasar dan membantu investor dalam mengamati pergerakan suatu saham. Sementara itu, Ervina, Azwar, dan Susanti (2023) menjelaskan bahwa volume perdagangan saham merupakan salah satu variabel yang dapat diperhatikan dalam melihat kondisi dan pergerakan pasar modal.Namun,

tingginya aktivitas perdagangan tidak selalu menunjukkan bahwa harga saham akan mengalami peningkatan. Volume perdagangan menunjukkan banyaknya aktivitas transaksi, sedangkan arah perubahan harga saham bergantung pada keseimbangan permintaan dan penawaran serta informasi yang diterima oleh investor. Oleh karena itu, peningkatan Volume Perdagangan dapat terjadi baik ketika investor melakukan pembelian maupun ketika investor melakukan penjualan saham.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa Volume Perdagangan secara individual belum menjadi faktor yang cukup kuat dalam menjelaskan perubahan Return Saham perusahaan subsektor batubara. Hasil ini menunjukkan bahwa investor tidak cukup hanya mempertimbangkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga perlu mempertimbangkan faktor lainnya. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa Risiko Pasar tidak selalu menjadi penentu return saham.Tidak signifikannya Risiko Pasar menunjukkan bahwa tingkat sensitivitas saham terhadap pergerakan pasar secara keseluruhan belum tentu menghasilkan perubahan return saham yang signifikan pada perusahaan subsektor batubara dalam periode penelitian.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa variabel Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Artinya, perubahan nilai tukar rupiah selama periode penelitian belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan Return

Saham.Menurut Sahroni dan Zulfitra (2024), Kurs atau nilai tukar merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan aktivitas ekonomi serta dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan.Selain itu, Ervina, Azwar, dan Susanti (2023) menempatkan nilai tukar sebagai salah satu variabel makroekonomi yang perlu diperhatikan dalam menganalisis kondisi pasar modal.Secara teoritis, perubahan Kurs dapat memengaruhi perusahaan, terutama perusahaan yang memiliki aktivitas ekspor dan impor. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu langsung tercermin pada Return Saham. Pada perusahaan subsektor batubara, perubahan Return Saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi harga batubara, permintaan pasar, kebijakan pemerintah, kondisi fundamental perusahaan, dan sentimen investor.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa Kurs secara individual belum menjadi faktor yang cukup kuat dalam menjelaskan perubahan Return Saham perusahaan subsektor batubara selama periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar rupiah tidak secara otomatis menyebabkan perubahan Return Saham. Secara simultan, hasil penelitian mendukung pandangan bahwa return saham dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor.Meskipun terdapat variabel yang secara parsial tidak signifikan, ketiga variabel secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis return saham sebaiknya tidak hanya didasarkan pada satu faktor,

tetapi mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

3. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa variabel Risiko Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Artinya, perubahan Risiko Pasar yang tercermin melalui beta saham belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham secara individual.Menurut Setyadi (2026), risiko pasar merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen keuangan dan berkaitan dengan perubahan kondisi pasar yang dapat memengaruhi nilai investasi. Pembahasan mengenai risiko pasar dan beta juga menjadi bagian dari analisis risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, buku Manajemen Risiko tahun 2025 juga menempatkan risiko pasar sebagai salah satu jenis risiko yang perlu diidentifikasi dan diukur dalam pengelolaan risiko.Secara teoritis, saham yang memiliki tingkat sensitivitas lebih tinggi terhadap pergerakan pasar akan memiliki risiko sistematis yang lebih besar. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Pasar secara individual belum mampu menjelaskan perubahan Return Saham secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Return Saham perusahaan subsektor batubara tidak hanya dipengaruhi oleh risiko pasar, tetapi juga dapat berkaitan dengan faktor lain seperti kondisi fundamental perusahaan, harga komoditas batubara, kondisi ekonomi, dan sentimen investor.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa Risiko Pasar secara individual belum menjadi faktor yang dominan dalam menjelaskan perubahan Return Saham perusahaan subsektor batubara selama periode penelitian.

4. Hail penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa Volume Perdagangan, Kurs, dan Risiko Pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.Menurut Ervina, Azwar, dan Susanti (2023), dalam melihat pergerakan pasar modal, investor perlu memperhatikan beberapa variabel secara bersamaan, termasuk variabel makroekonomi dan aktivitas perdagangan saham. Sementara itu, Setyadi (2026) menjelaskan pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor dalam analisis keuangan dan investasi, termasuk risiko, kondisi pasar, dan return saham.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Volume Perdagangan, Kurs, dan Risiko Pasar secara parsial tidak berpengaruh signifikan, ketika ketiga variabel tersebut diuji secara bersama-sama ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Return Saham lebih tepat dipahami melalui kombinasi beberapa faktor daripada hanya melihat satu faktor secara terpisah.

   Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman teoritis bahwa Return Saham merupakan hasil yang dapat berkaitan dengan berbagai faktor pasar dan ekonomi yang bekerja secara bersama-sama.

Dalam konteks perusahaan subsektor batubara, aktivitas perdagangan saham, perubahan nilai tukar, dan kondisi risiko pasar secara simultan dapat memberikan informasi dalam menjelaskan perubahan Return Saham.

5.2.2 Implikasi Terapan

Secara terapan, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Investor

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Oleh karena itu, investor yang melakukan investasi pada perusahaan subsektor batubara sebaiknya memperhatikan perubahan nilai tukar dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi.Investor juga tidak sebaiknya hanya menggunakan Volume Perdagangan dan Risiko Pasar sebagai dasar utama dalam memperkirakan return saham, karena kedua variabel tersebut dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Investor perlu mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja keuangan perusahaan, harga komoditas batubara, kondisi ekonomi, dan informasi perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Perusahaan subsektor batubara perlu memperhatikan perubahan nilai tukar karena hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar serta menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil ketika terjadi perubahan kondisi ekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi Return Saham. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Return Saham, seperti harga batubara, inflasi, suku bunga, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, atau faktor makroekonomi lainnya, serta menggunakan periode penelitian dan objek perusahaan yang lebih luas.